Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung

Jurusan Keperawatan Bandung

Program Studi Diploma III Keperawatan Bandung

Bandung, Juni 2021

Fitri Nurjanah. P17320118057

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KEKAMBUHAN PASIEN SKIZOFRENIA

(LITERATURE REVIEW)

ABSTRAK

XIII, 39 hal., 5 Bab, 1 bagan, 1 tabel, 3 lampiran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat kepatuhan minum obat pada pasien skizofrenia. Kemenkes RI (2018) menyatakan pengobatan pasien gangguan jiwa skizofrenia hanya 48,9% yang rutin minum obat dan 51,1% yang tidak rutin minum obat. Banyak kasus kekambuhan pada pasien skizofrenia yang terjadi dikarenakan tidak patuh minum obat, hal ini didukung oleh hasil survey Riskesdas sebanyak 36,1% penderita tidak minum obat karena merasa sudah sehat dan 33,7% tidak rutin berobat ke fasyankes (Kemenkes RI, 2018). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pasien skizofrenia. Penelitian ini menggunakan sistem literature review. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara mengumpulkan jurnal yang sesuai dengan topik penelitian, memilih jurnal yang dapat menjawab masalah penelitian yang akan dilakukan dan kemudian membuat kesimpulan dari data yang sudah dianalisis. Berdasarkan hasil literatur review yang didapatkan masih banyak pasien skizofrenia yang belum patuh dalam meminum obat. Dengan hal ini persentase angka kekambuhan akibat tidak patuh minum obat cukup tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kekambuhan pasien skizofrenia. Pasien skizofrenia yang memiliki kepatuhan minum obat yang kurang cenderung mudah mengalami kekambuhan dibandingkan dengan pasien skizofrenia yang patuh minum obat.

Kata Kunci : Skizofrenia, Kekambuhan, Kepatuhan Minum Obat

Daftar Pustaka : 18 (2011-2021)